

- ARTRITIS - Perpustakaan Unair

- GOUT

SKRIPSI

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA
PENYAKIT ATRITIS GOUT
Di Wilayah Kerja Puskesmas Mojo, Kecamatan Gubeng,
Kota Surabaya**

FRM 97/08

Wij
f



Oleh :

**RAHAYU WIJAYANTI
NIM. 100630268**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2008**

**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
Rahayu Wijayanti**

ABSTRACT

Rheumatism disease of course is not disease grouped in disease which can kill directly. But definitive, rheumatism can cause handicap (morbidity), disability, degradation quality of life, and can increase patient economics burden and also family. Sure cause the happening of atritis gout had not may simply. But, there are some factor which able to increase blood-vessel acid contents in body. Some people has tendency to inherit disability to release uric acid in blood. Then man who is fat tended easier to be hit gout. Do not less important is consumption pattern like consumption high food of purin, including between of cockle, red flesh, viscera, mushroom, and saus indisposed cream and life style influence the happening of atritis gout. Besides death risk early will arise because of related situation like high blood pressure, arteriosclerosis and difficult of kidney.

Intention of this research is to study factor influencing the happening of gout arthritis disease.

This research applies research planning of comparison and observasional with data collecting in cross sectional. Comparison is done by observation and measurement of main variable and intruder by doing momentary measurement. This research is patient doing inspection or pays a visit in Puskesmas Mojo, District of Gubeng, Surabaya Town in March up to April 2008

Sampling is done in Simple Random Sampling at patient doing inspection or pays a visit in Puskesmas Mojo. Primary data is obtained by through interview, with help of questionnaire and secondary data taken away from Puskesmas Mojo.

Test statistic by using chi square test known that by using $\alpha = 0,05$ is shows there is relation between responder age with Atritis Gout. And between level of animal purin consumptions of responder with Atritis Gout, while the other variable like gender, education, knowledge, income, athletich habit, level consumption, of carbohidrat, fat, protein end purin vegetation doesn't correlate.

Test result statistic by using testing logistics regression with method Backwald-LR it is known that age and protein has value $p < 0,05$, mean age and protein influential to the happening of gout arthritis disease. while the other variable like gender, education, knowledge, income, athletich habit, level consumption, of carbohidrat, fat, animal purin end purin vegetation consumption doesn't influential.

Keyword : atritis gout, responder characteristic, life style and pattern eats

ABSTRAK

Penyakit rematik memang bukanlah penyakit yang dikelompokkan dalam penyakit yang dapat mematikan secara langsung. Namun yang pasti, rematik dapat menyebabkan kecacatan (mordibilitas), ketidakmampuan (disabilitas), penurunan kualitas hidup, serta dapat meningkatkan beban ekonomi penderita maupun keluarga. Penyebab pasti terjadinya artritis gout belum bisa dipastikan. Namun, ada sejumlah faktor yang bisa meningkatkan kadar asam urat dalam tubuh. Beberapa orang punya kecenderungan mewarisi ketidakmampuan mengeluarkan asam urat dalam darah. Lalu orang yang gemuk cenderung lebih mudah terkena gout. Tak kalah pentingnya adalah pola konsumsi seperti konsumsi makanan tinggi purin, termasuk diantaranya kerang, daging merah, jeroan, jamur, dan saus krim dan gaya hidup yang tidak sehat ikut mempengaruhi terjadinya artritis gout. Selain itu risiko kematian dini akan timbul disebabkan oleh keadaan terkait seperti tekanan darah tinggi, pengapuran pembuluh darah (aterosklerosis) dan payah ginjal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari faktor yang mempengaruhi terjadinya penyakit artritis gout

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian komparasi dan observasional dengan pengumpulan data secara *cross sectional*. Komparasi dilakukan pengamatan dan pengukuran variabel utama dan pengganggu. Sampel penelitian ini adalah pasien yang melakukan pemeriksaan atau berkunjung di Puskesmas Mojo, Kecamatan Gubeng, Kota Surabaya pada bulan Maret sampai dengan bulan April 2008.

Pengambilan sampel dilakukan secara *Simple Random Sampling* pada pasien yang melakukan pemeriksaan atau berkunjung di Puskesmas Mojo. Data primer diperoleh melalui wawancara, dengan bantuan kuesioner serta data sekunder diambil dari Puskesmas Mojo.

Hasil uji statistic dengan menggunakan uji *chi square* diketahui bahwa dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ menunjukkan ada hubungan antara umur dan tingkat konsumsi purin hewani responden dengan Artritis Gout. Sedangkan variabel lain seperti jenis kelamin, pendidikan, pengetahuan, pendapatan, kebiasaan olahraga, pola konsumsi dan tingkat konsumsi karbohidrat, lemak, protein dan purin nabati tidak berhubungan.

Sedangkan dengan menggunakan uji regresi logistik dengan metode Backwald-LR diketahui bahwa umur dan protein mempunyai nilai $p < 0,05$, artinya umur dan tingkat konsumsi protein berpengaruh terhadap terjadinya penyakit artritis gout. Sedangkan variabel lain seperti jenis kelamin, pendidikan, pengetahuan, pendapatan, kebiasaan olahraga, pola konsumsi dan tingkat konsumsi karbohidrat, lemak, protein dan purin nabati tidak berpengaruh terhadap terjadinya artritis gout.

Kata kunci : artritis gout, karakteristik responden, gaya hidup dan pola makan